

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Prestasi Olahraga

Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang tampak dan terukur, artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan (Prasetyo et al., 2019). Dengan adanya pengertian tersebut prestasi olahraga merupakan suatu capaian yang dapat dihasilkan dari adanya upaya pembinaan yang dilakukan secara terstruktur dalam suatu latihan. Sejalan dengan hal tersebut dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 20 ayat 3 berbunyi “olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat martabat bangsa, olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan yang terencana dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”. Artinya dengan adanya olahraga prestasi maka akan mampu meningkatkan kemajuan suatu bangsa dan salah satu tujuan adanya olahraga untuk meningkatkan prestasi yang dimilikinya melalui bakat juga latihan yang dijalankannya melalui berbagai proses pengembangan.

Olahraga prestasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 mengenai Sistem Keolahragaan Nasional Bab I Pasal 1 adalah “membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga. Pembinaan olahraga prestasi juga merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam meraih prestasi yang unggul dalam bidang olahraga (Nugroho, 2017). Dengan adanya tujuan tersebut dalam proses pembinaan prestasi olahraga diartikan sebagai persiapan yang dilakukan dengan beragam latihan dan persiapan untuk

menghadapi suatu pertandingan. Olahraga prestasi juga merupakan suatu hasil dari adanya potensi atau bakat olahragawan yang dibina juga dibentuk untuk menjadi seorang yang siap dalam menghadapi tantangan dalam pertandingan sehingga dapat menjadikannya seorang juara.

Olahraga prestasi juga dapat dibentuk melalui program-program yang dapat disusun dan direncanakan oleh pelatih. Dalam hal ini melalui tujuan olahraga prestasi maka sebagai pelatih dapat menyusun dan merencanakan segala bentuk latihan juga pembinaan yang dapat dilakukannya untuk membentuk seorang olahragawan yang berprestasi unggul. Para ahli olahraga seluruh dunia sependapat bahwa perlunya tahap-tahap pembinaan untuk dapat melatih dan menghasilkan suatu prestasi olahraga melalui pemasalan, pembibitan, dan pencapaian prestasi, sehingga dapat terbentuknya seorang atlet yang terlatih sesuai teori piramida dalam pembinaan olahraga.

Berdasarkan penuturan dari Rusli Lutan (1992:30-32) menyatakan bahwa prestasi terbaik dapat dibentuk dari adanya pembinaan yang dilaksanakan melalui aspek-aspek pelatihan yang seutuhnya yaitu: 1) kepribadian atlet untuk dapat beradaptasi dalam olahraga, dibutuhkan sifat-sifat tertentu yang sesuai dengan tuntutan cabangnya yaitu sikap positif, loyal terhadap kepemimpinan, rendah hati, dan semangat bersaing juga berprestasi. 2) kondisi fisik atlet yang mendukung didukung dengan pembinaan komponen kemampuan fisik yang dominan untuk mencapai prestasi. Setiap cabang olahraga juga memerlukan pembinaan komponen kondisi fisik yang mendukung keberhasilan atlet. 3) keterampilan teknik tertuju pada penguasaan keterampilan teknik yang rasional dan ekonomis yang apabila kondisi fisik, kekuatan, stamina, dan kecepatan sudah dimiliki oleh seorang atlet maka atlet akan mengalami peningkatan penguasaan keterampilan teknik. 4) keterampilan taktis, atlet harus menyesuaikan kondisi fisik, keterampilan, dan kondisi psikologis guna merespon kekuatan atau kelemahan lawannya secara efektif. 5) kesiapan mental dalam hal

prestasi olahraga tentu kesiapan mental menjadi hal yang penting untuk mendukung atlet percaya diri dalam meraih kejuaraan. Pembinaan mental tersebut bertujuan untuk menanggulangi stress dan untuk memiliki stabilitas emosi yang tinggi.

2.1.2 Faktor Prestasi Olahraga

Setiap keberhasilan selalu memiliki faktor yang dapat mendukung suatu keberhasilan tersebut. Begitu juga dengan prestasi olahraga tentu di dalamnya memiliki beragam faktor yang dapat membuat seorang atlet menjadi berprestasi. Atlet yang diberikan pembinaan juga pelatihan dapat mempunyai target tertentu dalam mencapai prestasinya. Seorang individu yang berusaha meraih prestasinya dalam suatu proses maka individu tersebut yang menjadi faktor penentu berhasil atau tidaknya sebuah prestasi yang diraihnya. Prestasi merupakan salah satu faktor yang harus menjadi tujuan dalam sebuah cabang olahraga untuk meningkatkan motivasi para atlet didalamnya.

Menurut (KONI, 1997:15) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan prestasi olahraga secara optimal dalam suatu kejuaraan. Faktor tersebut diantaranya:

1. Faktor Internal Pemain (Minat dan Bakat)

Faktor yang dapat mendukung prestasi salah satunya faktor dari dalam diri pemain atau atlet itu sendiri. Maka dengan adanya minat juga bakat yang dimiliki oleh atlet dalam bidangnya yaitu olahraga futsal maka keterampilan yang dimilikinya dapat membuatnya optimal dalam mencapai sebuah prestasi tersebut. Minat merupakan hal yang sangat penting, jika seorang olahragawan tidak memiliki minat terhadap bidang olahraga yang sedang dijalaninya maka orang tersebut tidak akan menguasai olahraga yang dijalaninya (Utami et al., 2020). Bakat juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi seseorang karena dengan bakat yang telah dimilikinya maka berbagai pertandingan yang dijalaninya akan teroptimalisasi dengan baik. Bakat tersebut juga berasal dari lingkungan yang mendukung akan

potensinya. Berdasarkan hal tersebut maka secara internal seorang atlet dapat meraih prestasi olahraga melalui minat dan bakat yang dimilikinya.

2. Manajemen Organisasi

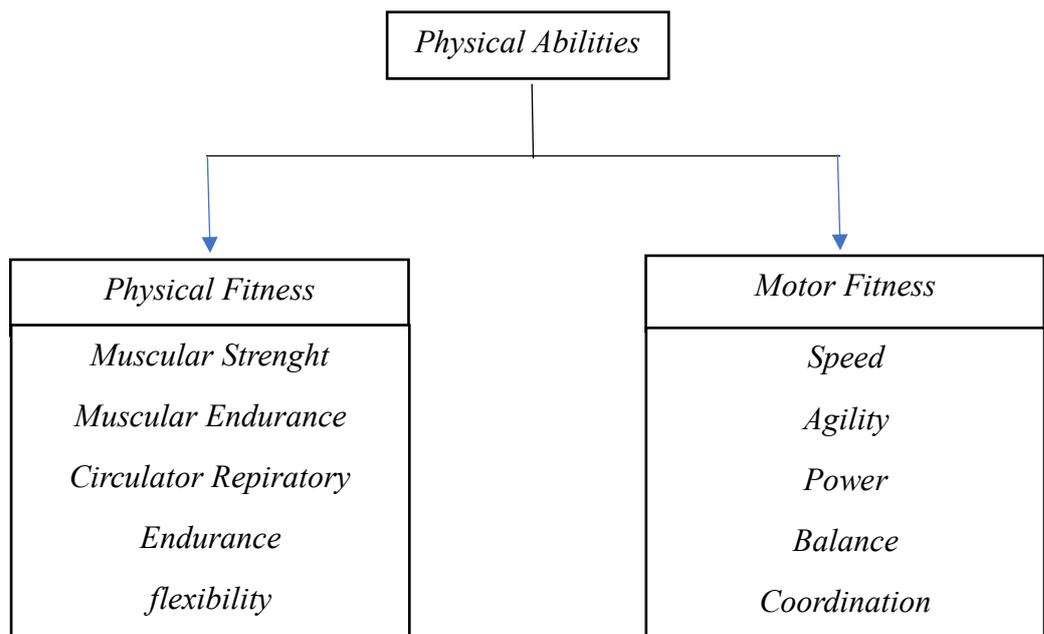
Manajemen organisasi dalam membina para atletnya menjadi juara tentu merupakan aspek yang penting khususnya peran seorang pelatih atau pengelola suatu organisasi cabang olahraga. Dengan adanya struktur organisasi yang baik dan terkelola dengan bijak maka pembinaan akan terlaksana sesuai tanggungjawab dan peran masing-masing elemen pendukung dalam organisasi olahraga. Manajemen organisasi yang baik merupakan faktor yang dapat meningkatkan prestasi dengan optimal. Berdasarkan (KONI, 1997) dijelaskan bahwa untuk dapat melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga, diperlukan pengelolaan yang terpadu, berjenjang, dan berkesinambungan antara instansi yang terkait sehingga dibutuhkan 3 unsur yaitu organisasi, sarana dan prasarana, serta dana. Sehingga sangatlah jelas bahwa pembinaan yang baik akan akan mengkasikan prestasi yang tinggi dengan dukungan menejemen organisasi yang baik pula. Untuk itu, manajemen organisasi perlu dikembangkan dengan baik dan bahkan perlu dibentuk manajemen yang dapat membantu keberhasilan dan dukungan penuh terhadap atlet yang dibinanya untuk meraih prestasi.

3. Program Pembinaan

Program pembinaan merupakan salah satu bagian dari adanya konsistensi pelatihan yang dapat dibina dalam suatu organisasi olahraga. Pembinaan ini merupakan salah satu latihan yang didukung oleh seorang pembina yang bertujuan untuk melatih atlet dengan berproses dalam memantau perkembangannya dalam mencapai suatu prestasi. Untuk mencapai hal tersebut tentu harus memperhatikan segala aspek pendukung diantaranya beberapa latihan yakni:

a. Latihan Fisik

Latihan fisik merupakan salah satu latihan yang penting untuk dijalankan oleh setiap atlet dalam proses latihannya. Dengan adanya fisik yang kuat maka akan mempermudahnya untuk melakukan suatu pertandingan dengan maksimal. Program latihan fisik juga dapat direncanakan dengan baik untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan menggerakkan semua sistem fungsional yang terdapat dalam tubuh. Komponen latihan fisik digunakan untuk mengoptimalkan kekuatan otot, daya tahan, fleksibilitas, kecepatan, koordinasi, keseimbangan dan juga agilitas. Mengembangkan kondisi fisik berarti meningkatkan pula kemampuan fisik para atlet, dalam hal ini dapat diartikan sebagai dua komponen yaitu komponen kebugaran jasmani (*physical fitness*) dan komponen kebugaran gerak (*motor fitness*). Kebugaran jasmani terdiri dari kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan pernafasan-peredaran darah, dan fleksibilitas. Sedangkan komponen kebugaran gerak terdiri dari kecepatan, koordinasi, agilitas, dan daya ledak otot, dan keseimbangan. Latihan kondisi fisik berarti dapat menunjukkan bahwa atlet dapat mengoptimalkan kebugaran jasmani dan kebugaran geraknya dengan baik. Berikut merupakan komponen kebugaran jasmani dan kebugaran gerak digambarkan oleh Gallahue, sebagai berikut:



Gambar 1 Komponen *Physical Abilities*

Sumber : Subarjah, H (2012)

Berdasarkan gambar tersebut dapat menunjukkan bahwa kemampuan fisik dapat dibentuk melalui berbagai latihan dan pembinaan untuk membentuk kondisi fisik yang terdiri dari kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan peredaran darah, dan pernafasan. Selain itu terdapat pula kekuatan gerakanya yang terdiri dari kecepatan, koordinasi, agilitas, daya ledak otot, dan keseimbangan. Untuk itu, para atlet harus memiliki kualitas latihan yang optimal untuk membentuk kemampuan fisik yang mumpuni dalam mencapai prestasi di lapangan.

b. Latihan Teknik

Teknik merupakan salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh atlet oleh karenanya latihan teknik dapat membantu seorang atlet untuk ketangkasan mereka dilapangan. Teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan futsal yaitu *dribbling*, *shooting*, dan *passing* (Festiawan, 2020). Faktor yang penting dalam permainan futsal yaitu bentuk penguasaan permainan yang dijalani oleh pemain futsal tersebut, untuk itu sebagai seorang atlet futsal tentunya harus memiliki penguasaan penuh akan permainan yang sedang dijalankannya di lapangan.

Bentuk latihan teknik yang perlu dikuasai seorang pemain futsal diantaranya teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar menembak bola (*shooting*). Tentunya dalam menguasai bentuk teknik dasar futsal tersebut seorang pemain futsal harus konsisten dalam berlatih dan mendapatkan binaan yang intens dari seorang pelatih.

Passing atau mengumpan bola merupakan teknik dalam memindahkan atau melakukan operan bola dari satu pemain ke pemain lain dengan tujuan tepat sasaran dalam mengoper bola. *Dribbling* merupakan teknik dasar menggiring bola merupakan teknik penguasaan

yang harus dimiliki seorang pemain dalam membawa bola dan mengarahkannya untuk tetap dikuasai dalam lapangan. *Chipping* merupakan teknik dasar melambungkan bola atau umpan lambung yang diberikan kepada pemain lainnya yang bertujuan untuk melewati lawan dengan kondisi lapangan yang tidak memungkinkan untuk memberikan bola dengan umpan *longpass* kepada pemain lainnya dalam satu tim. *Shooting* merupakan teknik menembak bola ke arah sasaran yang tepat sesuai target. Dalam artian lain *shooting* merupakan tendangan ke arah gawang. Teknik ini menjadi penentu bola yang masuk ke gawang lawan untuk menciptakan poin dan mencetak sebuah gol. Tentunya teknik ini penting dimiliki oleh pemain dengan mengoptimalkannya melalui latihan yang konsisten dan berulang.

c. Latihan Taktik

Latihan taktik merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh pemain dalam caranya untuk meraih kejuaraan. Dalam olahraga futsal tentunya saat bertanding harus memiliki taktik yang optimal untuk membuat timnya menjadi juara dan dapat memenangkan pertandingan. Tentu dalam pertandingan sebuah tim akan mengupayakan taktik yang bagus untuk digunakan sebagai strategi permainan yang maksimal di lapangan. Latihan taktik penting diberikan kepada pemain futsal dengan tujuan supaya olahragawan dapat mengatasi segala bentuk situasi atau permasalahan yang terjadi di lapangan. Untuk itu dalam menjalankan taktiknya dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor psikologis, fisik, dan keterampilan yang dimiliki atau skill olahragawan dalam memainkan pertandingan.

d. Latihan Mental

Latihan mental tentu menjadi sebuah pondasi keberhasilan pemain dalam menjalankan pertandingannya. Jika mental pemain sudah terbentuk dengan baik dan optimis terhadap perjuangan yang diupayakannya di lapangan, maka mental tersebut yang akan membentuk kesadarannya untuk menjadi seorang yang peka terhadap

situasi lapangan sehingga mental dapat membentuk diri pemain untuk terus berjuang dalam pertandingan dengan segala bentuk keterampilan yang sudah dimilikinya. Latihan mental ini tentu harus dibiasakan sepanjang latihan berlangsung dan cenderung fleksibel artinya dapat dibiasakan dimana saja dan kapan saja. Latihan mental yang konsisten dapat membuat jiwa pemain merasa fokus dan terlatih dalam setiap pertandingan sehingga dirinya merasa terbiasa dan dapat melakukan yang terbaik bagi timnya. Latihan ini diartikan dalam kegiatan yang dapat mendukung latihan kognitif, afektif, ataupun psikomotornya.

4. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana prasarana merupakan jenis fasilitas yang dapat mendukung keberhasilan prestasi olahraga futsal, karena dengan terpenuhinya sarana dan prasarana yang layak untuk dipakai latihan secara rutin maka kemampuan pemain futsal pun akan semakin terlatih. Tentu dengan adanya aspek ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sesuai manfaatnya dalam pelaksanaan kegiatan olahraga. Dalam persyaratan penunjang sarana dan prasarana supaya tetap terkontrol dan terkondisikan dalam hal pemakaiannya perlu adanya beberapa aspek yang diperhatikan seperti alat yang mudah didapat, perawatan yang mudah, harga yang terjangkau sesuai kebutuhan, harus adanya perawatan secara rutin, dan pemakaian secara terkontrol sesuai kebutuhan.

Beberapa fasilitas yang biasanya digunakan yaitu lapangan futsal yang layak dan mendukung, gawang, bola, bendera, garis batas, dan lainnya. Dari adanya hal tersebut maka ketersediaan sarana dan prasarana ini menjadi faktor pendukung yang dapat membuat pemain nyaman dan semangat untuk berlatih karena ketersediaan fasilitas yang memadai untuk digunakan secara konsisten dan rutin. Sarana prasarana tersebut juga harus dicek sesuai prosedur pemakaiannya dan dibersihkan secara berkala untuk meminimalisir kerusakan.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi ketercapaian prestasi di atas tentu sangat berkaitan satu sama lainnya dalam penggunaannya karena saling mendukung untuk menunjang keberhasilan para pemain futsal. Faktor internal maupun eksternal sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi olahraga dalam implementasinya di lapangan tentu tidak terlepas dari peran pembina atau pelatih yang dapat membantu mengarahkan para atletnya dalam berlatih.

2.1.3 Olahraga Futsal

Futsal yakni olahraga yang hampir sama dengan sepakbola hanya saja futsal bermain dilapangan *indoor* dan hanya bermain dengan 5 orang termasuk penjaga gawang juga bola yang digunakan agak lebih kecil daripada bola yang digunakan olahraga sepakbola maka dari itu olahraga ini dinamakan dengan Futsal atau kepanjangannya *Futbol sala* yang memiliki arti bermain sepakbola didalam ruangan. Futsal ini ditemukan oleh Prof. Juan Carlos Ceriani yang lahir di Argentina. Olahraga Futsal ini pertama kali dipopulerkan di Uruguay yang tepatnya di Ibu Kota yakni Montevideo. Olahraga Futsal semakin berkembang terutama ke daerah Amerika Latin hingga negara Brazil menjadi paling sukses mengembangkan olahraga tersebut. Futsal mulai masuk dan berkembang di Indonesia pada tahun 2000 an hingga pada tahun 2002 AFC (Asian Football Confederation) menunjuk Indonesia untuk menyelenggarakan putaran final Piala Asia bertempat di Jakarta. di Indonesia juga futsal masih dibawah naungan PSSI kemudian dibawahnya ada FFI (Federasi Futsal Indonesia). FFI diberi kewenangan untuk mengatur keseluruhan dalam lingkup Futsal di Indonesia.

Perkembangan futsal di Indonesia dikembangkan oleh seseorang Bernama Justinus Lhaksana seorang yang membawa futsal ke Indonesia. Justinus merupakan seorang pria kelahiran 28 Juli 1967 dengan sertifikasi kepelatihan futsal dan KNVB (Asosiasi Sepakbola Belanda) ini pernah memiliki jabatan sebagai seorang pelatih Timnas

Futsal Indonesia di tahun 2004-2007. Futsal juga merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar yang mengharuskan para atletnya memiliki kondisi fisik yang sangat baik, hal ini dikarenakan intensitas gerak yang sangat tinggi dalam permainannya (Aguss & Yuliandra, 2020).

2.1.4 Ekstrakurikuler SMAN 1 Ciamis

Ekstrakurikuler yakni sebuah kegiatan siswa diluar sekolah tapi masih berada dibawah naungan dan lingkup sekolah untuk menampung bakat dan minat siswa disekolah tersebut. “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan diluar pelayanan konseling untuk membantu mengembangkan peseta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh sekolah.”(Jannah, 2015). Khususnya di SMAN 1 Ciamis yang memiliki sebuah organisasi FORSA (Forum Olahraga SMA Negeri 1 Ciamis) setiap ekstrakurikuler di SMAN 1 Ciamis memiliki pencapaian prestasi setiap tahun dan bidangnya masing-masing. khususnya ekstrakurikuler futsal dengan pembinaan yang ada dan dukungan dari sekolah Futsal SMAN Ciamis meraih gelar dari tahun ke tahunnya, yang terbaru pada tahun 2023 LIGA PELAJAR CIAMIS, SMAN 1 Ciamis meraih juara ke 1 dan mewakili ciamis ke jenjang berikutnya, berkat gigihnya latihan dan semangat anak anak SMA Negeri 1 Ciamis selalu menjadi unggulan di daerahnya dalam event-event apapun.

Ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Ciamis merupakan salah satu ekstrakurikuler olahraga yang terdapat di SMAN 1 Ciamis. Ekstrakurikuler ini merupakan salah satu ekstrakurikuler favorit yang terdapat di sekolah dengan keunggulan prestasi yang dimilikinya. Bahkan dengan adanya ekstrakurikuler ini merupakan salah satu prestasi yang terpandang oleh masyarakat dalam memilih sekolah untuk mengembangkan bakat peserta didiknya khususnya dalam olahraga futsal. Ekstrakurikuler ini merupakan ekstrakurikuler yang berkembang

dari sepak bola yang terlebih dahulu sudah menjadi ekstrakurikuler favorit di sekolah karena prestasi yang dimilikinya dan kemudian berkembang menjadi ekstrakurikuler futsal.

Ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Ciamis memiliki beragam pencapaian prestasi yang diraihinya sejak awal terbentuknya ekstrakurikuler tersebut. Dengan adanya pencapaian yang diraih dari kejuaraan ekstrakurikuler futsal ini menjadikan salah satu prestasi keunggulan yang selalu diinginkan oleh siswa untuk masuk SMAN 1 Ciamis dan menjadi bagian dari ekstrakurikuler futsal untuk mengembangkan dan mengoptimalkan bakat dalam olahraga futsal yang dimilikinya untuk meraih berbagai prestasi. Prestasi yang sudah diraih oleh ekstrakurikuler futsal dalam beberapa tahun kebelakang diantaranya:

1. Juara 1 Liga Pelajar Pendidikan Kabupaten Ciamis 2023
2. Juara 1 Galuh Futsal Cup 2023
3. Juara 1 SEMA Cup 2023
4. Juara 1 dan 2 Ampi Cup 2023
5. Juara 2 Bupati Cup 2022

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, diantaranya yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Farhan Ambadar tahun 2021 dengan judul penelitian “Faktor Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Futsal Kartoe 33 pada tahun 2018-2020”. Variabel yang sama yaitu mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi. Perbedaan penelitiannya yaitu objek yang diteliti oleh penelitian sebelumnya pada jenjang sekolah menengah pertama dan dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu ekstrakurikuler di jenjang sekolah menengah atas tentu memiliki perbedaan dari segi prestasi futsal. Tujuan penelitian ini meneliti faktor prestasi yang sudah diraih oleh Tim futsal Kartoe 33 dan tujuan tersebut sama

dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengidentifikasi faktor pencapaian prestasi ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Ciamis.

- b. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Karina Hanny tahun 2021 dengan judul “Keyakinan Diri Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman”. Persamaan penelitian mengenai pelatihan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah, dengan perbedaan dari segi fokus penelitian yang pada penelitian ini fokus dalam aspek keyakinan diri pelatih sedangkan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berfokus pada aspek keberhasilan ekstrakurikuler futsal. Tujuan penelitian ini yaitu berfokus pada peran pelatih dalam keyakinannya melatih ekstrakurikuler dan tujuan tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap faktor pengaruh keberhasilan ekstrakurikuler futsal yang salah satunya terdapat peran pelatih yang berperan di dalamnya.
- c. Penelitian relevan juga dilakukan oleh Sustiyono Wandu tahun 2018 dengan judul penelitian “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang”. Dengan variabel yaitu prestasi olahraga dan perbedaan dalam objek kota yang diteliti dan fokus penelitian yakni pembinaan sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus dalam faktor pengaruh secara keseluruhan bukan hanya dalam pembinaan prestasi. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi peran pembina dalam membina prestasi ekstrakurikuler di sekolah, penelitian tersebut juga sejalan dengan tujuan peneliti yaitu salah satunya meneliti peran pembina dalam membina sebuah tim futsal putra SMAN 1 Ciamis.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya atau dapat diartikan kerangka konseptual ini

mengenai ringkasan dari adanya tinjauan pustaka. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian tentunya harus mengetahui terlebih dahulu mengenai kebenaran teori yang digunakan.

Faktor keberhasilan ekstrakurikuler futsal dapat ditinjau dari beberapa faktor pendukung (KONI, 1997:15) faktor tersebut diantaranya 1) faktor internal pemain, meliputi bakat, minat, dan lain-lain, 2) manajemen organisasi yang baik, 3) program pembinaan, 4) pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung. Berdasarkan pernyataan tersebut tentunya dengan adanya faktor-faktor tersebut yang dapat mendukung prestasi ekstrakurikuler futsal yang ada di sekolah.

2.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan bentuk penegasan masalah sebagai turunan dari rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menentukan hal tersebut ke dalam beberapa pertanyaan, diantaranya:

- a. Bagaimana cara efektif untuk mengetahui minat dan bakat siswa dalam ekstrakurikuler olahraga futsal di SMAN 1 Ciamis?
- b. Bagaimana bentuk pengelolaan manajemen organisasi dalam ekstrakurikuler olahraga yang terdapat di SMAN 1 Ciamis?
- c. Bagaimana program pembinaan yang dilaksanakan untuk mencapai prestasi ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Ciamis?
- d. Apa saja sarana dan prasarana pendukung yang dapat digunakan untuk mendukung prestasi ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Ciamis?